

EFFECT OF GRANTING EXTENSION OF PERCEPTION OF SEX EDUCATION IN PREVENTING SEX DATING FREE TEENS ON CLASS I AND II IN SMK PUTRA SAMODERA YOGYAKARTA

Rulita Mayasari Turnip¹, Ratih Kumoro Jati², Alexandra³

ABSTRACT

Background: Sex education in Indonesia is still considered percussion to be explained in adolescents, whereas this would have a positive impact for them. Because with a good sex education provided, are expected to apply his teenage dating style is good and can also prevent free sex in adolescents. The results of interviews conducted on some students, it was found that they rarely get counseling about sex education.

Study Objectives: To determine the effect of education on the perception of dating in preventing free sex with teenagers in SMK Putra Samodera Yogyakarta. Research Methods: The study design pre-test and post-test group. The study was conducted at SMK Putra Samodera Yogyakarta. Subjects were adolescent class I and II, SMK Putra Samodera Yogyakarta. Using the Wilcoxon statistical test with significance level $p < 0.05$.

The results: There is a change that results conducted before and after counseling. Pre test with good results as many as 28 people (70%) and quite as many as 12 people (30%). Most respondents showed an increase in perception after counseling or post test as many as 38 people (95%) with good results and only 2 people (5%) who received adequate results. Can be concluded that there was a perception of the effect of giving counseling in preventing free sex dating in SMK Putra Samodera Yogyakarta.

Key words: counseling, sex education, perception, free sex, teen.

Conclusion: There is the effect of giving counseling to the perception of sex education free sex dating in mensegah in adolescents in SMK Putra Samodera Yogyakarta.

Bibliography: 2001-2011

Pages: 71 pages

¹ Mahasiswi Diploma III Kebidanan STIKES A.Yani Yogyakarta

² Dosen STIKES Jendral A.Yani Yogyakarta

³ Dosen STIKES Jendral A.Yani Yogyakarta

**PENGARUH PEMBERIAN PENYULUHAN SEX EDUCATION
TERHADAP PERSEPSI BERPACARAN DALAM MENCEGAH SEKS
BEBAS PADA REMAJA KELAS I DAN II DI SMK PUTRA SAMODERA
YOGYAKARTA**

Rulita Mayasari Turnip⁴, Ratih Kumoro Jati⁵, Alexandra⁶

INTISARI

Latar Belakang: *Sex education* di Indonesia masih dianggap tabu untuk dijelaskan pada remaja, padahal hal ini justru memberikan dampak yang positif bagi mereka. Karena dengan dibekali pendidikan seks yang baik, diharapkan remaja dapat mengaplikasikannya dengan gaya berpacaran yang baik dan juga dapat mencegah perilaku seks bebas pada remaja. Hasil wawancara yang dilakukan pada sebagian siswa, didapatkan bahwa mereka jarang mendapat penyuluhan tentang *sex education*.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui pengaruh pemberian penyuluhan terhadap persepsi berpacaran dalam mencegah seks bebas pada remaja di SMK Putra Samodera Yogyakarta.

Metode Penelitian: Desain penelitian *pre-test* dan *post-test group*. Penelitian dilakukan di SMK Putra Samodera Yogyakarta. Subjek penelitian adalah remaja kelas I dan II SMK Putra Samodera Yogyakarta. Uji statistik menggunakan *Wilcoxon* dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$.

Hasil penelitian: Terjadi perubahan hasil yang dilakukan sebelum dan sesudah penyuluhan. *Pre test* dengan hasil baik sebanyak 28 orang (70%) dan cukup sebanyak 12 orang (30%). Sebagian besar responden menunjukkan peningkatan persepsi setelah penyuluhan atau *post test* yaitu sebanyak 38 orang (95%) dengan hasil baik dan hanya 2 orang (5%) yang mendapat hasil cukup. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian penyuluhan dengan persepsi berpacaran dalam mencegah seks bebas di SMK Putra Samodera Yogyakarta.

Kata kunci: Penyuluhan, *sex education*, persepsi, seks bebas, remaja.

Kesimpulan: Ada pengaruh pemberian penyuluhan *sex education* dengan persepsi berpacaran dalam mencegah seks bebas pada remaja di SMK Putra Samodera Yogyakarta.

Daftar Pustaka : 2001 – 2011

Halaman : 71 halaman

¹ Mahasiswi Diploma III Kebidanan STIKES A.Yani Yogyakarta

² Dosen STIKES Jendral A.Yani Yogyakarta

³ Dosen STIKES Jendral A.Yani Yogyakarta